



**PEMISAHAN ANTARA ORANG YANG SUNGGUH-SUNGGUH
DAN YANG TIDAK SUNGGUH-SUNGGUH DENGAN TUHAN**



Barangsiapa yang berbuat jahat, biarlah ia terus berbuat jahat; barangsiapa yang cemar, biarlah ia terus cemar; dan barangsiapa yang benar, biarlah ia terus berbuat kebenaran; barangsiapa yang kudus, biarlah ia terus menguduskan dirinya!" "Sesungguhnya Aku datang segera dan Aku membawa upah-Ku untuk membalaskan kepada setiap orang menurut perbuatannya."

(Wahyu 22:11-12)

Sama seperti halnya TUHAN memisahkan terang dari gelap pada saat awal penciptaan (Kejadian 1:1-4), demikian juga TUHAN memisahkan orang yang hidup dalam terang dan orang yang hidup didalam gelap. Tahun 2018 ini secara nyata kita akan melihat pemisahan tersebut, makin banyak orang yang hidupnya ekstra terang dan ekstra gelap.

Berkaitan dengan ayat bacaan tersebut diatas, dua hal yang patut kita renungkan adalah :

1. Hidup dalam perbuatan jahat dan cemar atau hidup dalam kebenaran dan kekudusan adalah PILIHAN!

Dikatakan disana "*barangsiapa berbuat jahat biarlah ia terus berbuat jahat,...*" TUHAN sudah berulang kali memperingatkan umat-Nya baik melalui para Nabi, Rasul bahkan TUHAN YESUS sendiri turun sebagai manusia untuk menyampaikan peringatan bagi kita. Di penghujung dari akhir jaman ini, TUHAN seakan memberikan 'kebebasan' untuk memilih. Mereka yang memilih berbuat jahat dan cemar (berikan contohnya) sekalipun sudah diingatkan, silahkan lanjutkan cara hidup yang seperti itu. Mereka yang memilih untuk hidup sesuai kebenaran dan kekudusan biarlah terus menguduskan dirinya. Ini merupakan pilihan, itu sebabnya **PILIH LAH HIDUP DALAM KEBENARAN DAN KEKUDUSAN!**

2. PILIHAN Kita menentukan Upah yang kita terima dari TUHAN.

Pilihan kita untuk hidup jahat dan cemar atau hidup benar dan kudus tentu mengandung konsekuensi. Sebab dengan jelas TUHAN YESUS berkata : "*Sesungguhnya Aku datang segera dan Aku membawa upah-Ku untuk membalaskan kepada setiap orang menurut perbuatannya.*"

Orang yang hidupnya dalam terang (hidup dalam kebenaran dan kekudusan) dipandang baik oleh TUHAN. Itu sebabnya mari kita makin sungguh-sungguh hidup dalam kebenaran dan kekudusan. Dan TUHAN akan memperlakukan kita dengan khusus.

"Maka kamu akan melihat kembali perbedaan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada Allah dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya." (Mal 3:18)

Action:

Ajak anggota COOL untuk evaluasi diri, apakah pilihan hidup yang mereka jalani sekarang ini? Apakah hidup dalam kekudusan atau hidup dalam kejahatan (masih terikat dengan kebiasaan buruk/kedagingan). Doakan mereka!